



Analisis Penggunaan Majas Metafora Pada Lirik Lagu “Gala Bunga Matahari” Karya Sal Priadi

Analysis of the Use of Metaphorical Figures of Speech in the Lyrics of the Song "Gala Bunga Matahari" by Sal Priadi

Siti Nur Sabili¹, Ariel Desandri Bangun², Irfan Danuarta Siahaan³, Aulia Rizka Ananda⁴, Ferry Audison Halomoan Ritonga⁵, M. Dolly Jr Nainggolan⁶, Hotman F. D Pasaribu⁷

Universitas Negeri Medan

Email: nursabilasiti51@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 29-03-2025

Revised : 31-03-2025

Accepted : 02-04-2025

Published : 04-04-2025

Abstract

This study aims to determine the use of metaphorical figures of speech in the lyrics of the song "Gala Bunga Matahari" by Sal Priadi. This study uses a qualitative descriptive method. The object of this study is a song lyric entitled "Gala Bunga Matahari" by Sal Priadi. The results of this study, namely the discovery of three data excerpts of the lyrics of the song "Gala Bunga Matahari" containing metaphorical figures of speech. The use of rich and complex language styles in Sal Priadi's song lyrics plays an important role in enriching the meaning and experience of the listener.

Keywords: *Language Style, Metaphorical Figures of Speech, Song Lyrics*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan majas metafora pada lirik lagu “Gala Bunga Matahari” karya Sal Priadi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah sebuah lirik lagu berjudul "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi. Hasil penelitian ini, yaitu ditemukan tiga data penggalan lirik lagu “Gala Bunga Matahari” yang mengandung majas metafora. Penggunaan gaya bahasa yang kaya dan kompleks dalam lirik-lirik lagu Sal Priadi memainkan peran penting dalam memperkaya makna dan pengalaman pendengarnya.

Kata Kunci : *Gaya Bahasa, Majas Metafora, Lirik Lagu*

PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa merupakan suatu hal yang sangat penting dalam ilmu dan dunia sastra, karena bermacam-macam karya sastra lahir dari penggunaan bahasa yang kreatif dan imajinatif oleh para sastrawan (Puspita et al., 2023). Penggunaan bahasa yang tepat dapat menciptakan karya sastra yang unik, mempengaruhi emosi dan pikiran pembaca atau pendengar, serta memperluas wawasan dan pemahaman kita tentang dunia (Azzahra et al., 2024). Oleh karena itu, penggunaan bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam menciptakan karya sastra yang bermakna dan memikat.

Definisi “Sastra” etimologisnya, dan istilah "indah" memiliki arti yang luas yang mencakup berbagai pengertian, terutama yang bersifat spiritualah, Selain itu, karya sastra adalah produk imajinasi manusia yang indah dan dapat meninggalkan kesan yang mendalam pada jiwa pembaca (Ramadhani, 2024). Sastra dapat diartikan sebagai suatu kegiatan kreatif dan karya seni yang menggunakan media bahasa (Galingging et al., 2024). Karya sastra adalah cerminan hati manusia. Karya sastra menyampaikan “pemahaman” tentang kehidupan. Sastra adalah hasil kebudayaan



yang lahir dari bahasa yang menjadi media utama bertujuan menghadirkan keindahan dan kehalusan rasa (Husnusyifa & Mujianto, 2024). Karya sastra dipakai untuk menggambarkan apa yang ditangkap oleh pengarang tentang kehidupan di sekitarnya (Agustina et al., 2024).

Lirik lagu adalah salah satu bentuk ekspresi artistik yang paling populer dan tersebar luas. Melalui lirik, penyair tidak hanya menyampaikan cerita tetapi juga menyampaikan emosi, pengalaman, dan pesan mendalam kepada pendengarnya (Laisya, 2025). Lirik lagu memiliki kemampuan untuk membangkitkan emosi pendengar dengan cara yang sulit dicapai dengan bentuk komunikasi lain (Yazid & Rumilah, n.d.). Meski liriknya sederhana, namun sebenarnya mengandung banyak lapisan makna di balik setiap kalimat dan setiap kata yang digunakan (Wijaya et al., 2024).

Di dunia musik Indonesia, Sal Priadi adalah salah satu musisi Indonesia yang menonjol karena keunikan dalam menciptakan lirik lagu yang tidak hanya berfungsi sebagai pengiring melodi, tetapi juga sebagai karya seni sastra yang kaya akan makna dan estetika. Sebagai seorang penyanyi dan penulis lagu, ia dikenal mampu mengolah bahasa sehari-hari menjadi ungkapan yang puitis dan mendalam, menciptakan pengalaman mendengarkan yang tak hanya menyentuh hati tetapi juga menggugah pikiran. Hal ini menjadikannya sosok yang berbeda dari kebanyakan musisi lain di ranah musik populer Indonesia. Sal Priadi dikenal sebagai salah satu musisi dengan gaya lirik yang sangat khas. Setiap karya yang diciptakan seringkali kaya akan penggunaan metafora yang mendalam dan penuh makna. Lirik-lirik lagu Sal Priadi sering kali tidak hanya menceritakan kisah, tetapi juga mencerminkan perenungan filosofis dan emosi yang kompleks. Pemilihan kata dalam setiap lirik lagu Sal Priadi mampu menunjukkan intelektual sang musisi dalam berkarya.

Salah satu karya yang paling menonjol adalah lagu yang berjudul “Gala Bunga Matahari” yang mampu menghadirkan imaji yang kuat baik secara visual maupun emosional melalui pilihan kata yang memungkinkan pendengar untuk mengalami berbagai lapisan makna di balik lagu tersebut. Lagu “Gala Bunga Matahari” yang dirilis pada 14 Juni 2024 dan dinyanyikan oleh Sal Priadi menjadi trending di berbagai platform media sosial. Hanya dalam kurun waktu 2 pekan, video klipnya telah ditonton hingga 23 juta tayangan dan trending 1 di YouTube. Lagu ini berhasil memikat para pendengar melalui visualisasi dalam video klipnya, lirik yang puitis dan sarat akan makna, serta adanya referensi spiritual yang menggambarkan kehidupan setelah kematian.

Selain itu, alusi budaya yang muncul dalam lirik-liriknya memperlihatkan wawasan luas Sal Priadi terhadap tradisi, seni, dan kehidupan sosial. Ia mampu mengangkat tema-tema yang berakar pada budaya lokal sekaligus memberikan sentuhan modern yang universal, sehingga karyanya dapat diterima di berbagai lapisan masyarakat. Penggunaan simbolisme dalam lirik-liriknya juga memberikan ruang interpretasi yang luas, memungkinkan setiap pendengar untuk memahami lagunya sesuai dengan pengalaman dan perspektif mereka masing-masing (Wicaksono, 2024). Tematema yang diangkat oleh Sal Priadi mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, seperti cinta, kerinduan, kehilangan, hingga pencarian makna hidup. Namun, ia tidak menyajikan tema-tema tersebut secara klise atau konvensional. Sebaliknya, ia mengolahnya dengan cara yang unik dan penuh kreativitas, menciptakan lirik yang terasa segar dan tidak monoton. Misalnya, dalam lagu-lagunya, cinta sering kali digambarkan sebagai sesuatu yang kompleks, penuh pertanyaan, dan terkadang paradoks, sehingga pendengar diajak untuk merenungkan lebih dalam makna dari hubungan antarmanusia.



Penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu banyak diminati penulis karena dapat menghasilkan kesan yang indah juga penuh makna. Penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu Sal Priadi mencerminkan kecerdasannya dalam mengolah kata-kata. Ia mampu menghadirkan pengalaman mendengarkan yang tidak hanya menyentuh aspek emosional, tetapi juga intelektual. Pendengar diajak untuk merenungkan makna di balik lirik-liriknya, sekaligus terhanyut dalam alunan melodi yang ia ciptakan. Hal ini membuat karya Sal Priadi memiliki daya tarik yang khas, baik sebagai karya musik maupun sebagai karya sastra. Analisis gaya bahasa dalam lagu “Gala Bunga Matahari” bertujuan untuk menunjukkan bagaimana gaya bahasa digunakan Sal Priadi untuk menyampaikan pesan dan emosinya. Melalui pemahaman terkait penggunaan gaya bahasa terutama metafora, personifikasi, dan repetisi, kita dapat lebih memahami keindahan makna lagu “Gala Bunga Matahari” yang dinyanyikan oleh Sal Priadi.

Bahasa yang dipilih oleh pencipta lagu seringkali kaya akan majas, salah satunya adalah metafora. Majas metafora merupakan bentuk pemajasan yang melukiskan suatu gambaran yang jelas melalui komparasi atau kontras (Tarigan dalam Utami & Marantika, 2024). Metafora adalah salah satu gaya bahasa yang sangat umum digunakan dalam karya sastra dan percakapan sehari-hari. Gaya bahasa ini memberikan gambaran yang lebih dalam dan mengajak pembaca atau pendengar untuk berpikir lebih jauh tentang hubungan antara dua hal yang pada dasarnya berbeda namun memiliki kesamaan tertentu. "Metafora adalah pemahaman satu hal dalam istilah yang lain" di mana dua konsep atau objek yang berbeda diasosiasikan berdasarkan kemiripan makna atau pengalaman yang disampaikan. Sementara itu, Ratna (dalam Galingging et al., 2024) menyebutkan bahwa metafora adalah salah satu gaya bahasa perbandingan yang paling penting dalam sastra karena hampir seluruh majas lain memiliki sifat perbandingan. Metafora tidak hanya berfungsi untuk memperindah bahasa, tetapi juga membantu pembaca atau pendengar memahami konsep abstrak dengan lebih jelas dan konkret. Selain itu, Lakoff dan Johnson juga menekankan bahwa metafora seringkali dipengaruhi oleh budaya dan pengalaman hidup seseorang, di mana makna dan simbol dalam metafora dapat berbeda tergantung pada lingkungan sosial. Sebagai contoh, dalam budaya yang menghargai pengetahuan dan pendidikan, frasa "lautan pengetahuan" sering kali digunakan untuk menggambarkan luasnya ilmu pengetahuan, di mana "lautan" mengisyaratkan sesuatu yang besar dan mendalam. Dalam lirik lagu, metafora memiliki dampak signifikan terhadap cara pendengar memaknai lagu tersebut, sehingga lirik dapat menghasilkan beragam interpretasi di antara audiensnya.

Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama yang membahas penggunaan gaya bahasa atau majas metafora dalam lirik lagu. Namun, penelitian yang membahas penggunaan gaya bahasa atau majas metafora dalam lirik lagu pada lirik lagu berbahasa Indonesia masih jarang ditemukan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Galingging et al., 2024), dengan judul “*Analisis Gaya Bahasa Metafora, Personifikasi, dan Repetisi pada Lagu Gala Bunga Matahari*”. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dan hasil analisis disajikan secara deskriptif. Adapun data penelitian yang digunakan adalah lirik lagu “Gala Bunga Matahari” yang terdapat pada platform YouTube resmi Sal Priadi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan dua data penggalan lirik lagu yang mengandung majas metafora. Diperoleh satu data penggalan lirik lagu yang mengandung majas personifikasi. Serta, diperoleh pula majas repetisi sebanyak empat penggalan lirik lagu. Penggunaan majas ini tidak hanya memperindah lirik, tetapi



juga membuat pendengar merasakan emosi yang lebih mendalam terhadap lagu. Hal ini karena pendengar mendapat perspektif baru tentang bagaimana gaya bahasa dalam suatu lagu dapat mempengaruhi emosi dan perasaan mereka.

Lalu penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Marantika, 2024), dengan judul *“Analisis Metafora dalam Lirik Lagu “Gala Bunga Matahari” Karya Sal Priadi: Kajian Semantik Kognitif”*. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, penelitian ini memanfaatkan prosedur identifikasi metafora dan analisis linguistik kognitif untuk menemukan metafora konseptual yang mendasari lirik tersebut. Hasil dari penelitian ini, yaitu penggunaan metafora dalam lirik lagu "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi tidak hanya berfungsi sebagai alat estetis, tetapi juga sebagai refleksi dari pemikiran dan pengalaman kognitif pencipta lagu. Dengan menggunakan pendekatan semantik kognitif berdasarkan teori metafora konseptual.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono, 2024), dengan judul *“Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Sal Priadi”*. Analisis kualitatif dilakukan terhadap beberapa lagu Sal Priadi yang dipilih berdasarkan kekayaan liriknya. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan gaya bahasa yang kaya dan kompleks dalam lirik-lirik lagu Sal Priadi memainkan peran penting dalam memperkaya makna dan pengalaman pendengarnya. Gaya bahasa seperti metafora, simbolisme, personifikasi, dan hiperbola tidak hanya memperindah lirik, tetapi juga membuka ruang interpretasi yang luas bagi pendengar, memungkinkan mereka untuk menemukan makna yang relevan dengan pengalaman pribadi masing-masing. Selain itu, kekuatan puitis dalam lirik-lirik tersebut meningkatkan nilai estetika lagu, menjadikannya lebih dari sekadar karya musik, tetapi juga karya sastra mini yang dapat dinikmati terlepas dari unsur musiknya.

Dari berbagai penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa memainkan peran penting dalam menciptakan lirik lagu yang menarik dan bermakna. Kajian ini akan memperluas literatur yang ada dengan fokus khusus pada penggunaan gaya bahasa metafora dalam lirik lagu Sal Priadi. Melalui pendekatan analisis gaya bahasa, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan karakteristik unik yang membentuk keindahan lirik Sal Priadi, serta bagaimana elemen tersebut memengaruhi pengalaman mendengarkan pendengar.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif, menggunakan analisis konten untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai gaya bahasa dalam lirik lagu. Metode ini digunakan untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap suatu penelitian pada waktu tertentu (Sugiyono, 2019). Peneliti melakukan penelitian deskriptif yang memfokuskan analisis dokumen yang berupa Lirik lagu. Objek dalam penelitian ini adalah sebuah lirik lagu berjudul "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi. Sumber data dalam penelitian ini adalah literatur yang tersedia baik buku maupun artikel-artikel dan jurnal yang ada di media online dan berkaitan dengan tulisan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ditemukan tiga data penggalan lirik lagu *“Gala Bunga Matahari”* yang mengandung majas metafora.

Bila tidak mirip kau jadilah bunga matahari



Lirik di atas masuk ke dalam majas metafora, menurut Kovecses (dalam Galingging et al., 2024) penggunaan metafora dalam sebuah lagu menggambarkan pengungkapan perasaan penulis lagu terhadap apapun yang menyentuh hatinya dan yang pengalamannya. Hal ini menunjukkan bahwa kalau kata “tidak mirip” ditujukan dengan seseorang yang tidak sama atau tidak menyerupai maka jadilah sebuah tumbuhan berupa Bunga Matahari. Pada kalimat tersebut, seseorang dianalogikan sebagai bunga matahari yang mungkin menggambarkan keceriaan, keteguhan, atau sifat-sifat lain yang dikaitkan dengan bunga matahari.

Adakah sungai-sungai itu benar-benar dilintasi dengan air susu

Subroto (dalam Galingging et al., 2024) menyatakan bahwa salah satu fungsi metafora merupakan penggunaan bahasa untuk menghasilkan sebuah karya sastra. Fungsi penggunaan metafora di dalam suatu karya sastra agar menciptakan kesan yang lebih hidup, manakjubkan dan memesona. Hal tersebut terdapat dalam lirik di atas termasuk majas metafora hal ini dapat dilihat bahwa penggalan lirik tersebut menggambarkan kemakmuran atau kelimpahan yang luar biasa, bukan dalam arti sungguh-sungguh bahwa sungai mengalirkan susu. Pada kalimat tersebut, sungai-sungai diasosiasikan dengan air susu yang melintasinya, serta dilihat dari hal tersebut penggalan lirik di atas menggambarkan surga. Sehingga metafora dalam penggalan lirik “*Adakah sungai-sungai itu benar-benar dilintasi dengan air susu*” membangkitkan imajinasi atau bayangan para pendengar tentang lagu Gala Bunga Matahari sehingga karya tersebut menarik, mendapat kesan yang lebih hidup, dan indah.

Yang tiba-tiba mekar di taman

Lirik di atas masuk ke dalam majas metafora. Dalam kalimat ini, "mekarnya bunga matahari" menggambarkan kebangkitan atau munculnya kembali kebahagiaan dan harapan yang sebelumnya mungkin hilang. Proses "mekar" mengandung konotasi pertumbuhan dan pembaruan, sedangkan "bunga matahari" sering dikaitkan dengan kebahagiaan dan cahaya. Dengan demikian, “mekar secara tiba-tiba di taman” memberikan gambaran emosional yang kuat tentang kebahagiaan yang kembali setelah periode kegelapan atau kehilangan.

Metafora bunga matahari dalam lirik lagu berfungsi sebagai simbol harapan dan kebangkitan setelah masa-masa sulit. Bunga matahari, yang tumbuh dan mengikuti arah matahari, mencerminkan harapan untuk kebangkitan dan penerimaan, bahkan dalam menghadapi kehilangan yang mendalam. Sal Priadi mengungkapkan keinginan agar orang yang dirindukannya bisa kembali, meskipun dalam bentuk yang berbeda, menggambarkan perasaan mendalam dan harapan untuk terhubung kembali dengan orang yang telah pergi.

Pesan utama dari lagu ini adalah bahwa orang yang kita cintai tidak benar-benar hilang, tetapi terus hidup dalam kenangan dan hati kita. Lagu ini mencerminkan cara individu berusaha menjalani hidup dengan semangat dan kebahagiaan, meskipun rasa rindu dan kesedihan tetap ada. Sal Priadi menggambarkan proses emosional dalam menghadapi kenyataan kehilangan dan bagaimana seseorang dapat menemukan kekuatan dan kebahagiaan meskipun melalui perasaan kerinduan yang mendalam. Secara keseluruhan, "Gala Bunga Matahari" tidak hanya sebagai ungkapan perasaan pribadi Sal Priadi, tetapi juga sebagai karya yang menyentuh tema universal tentang kehilangan, harapan, dan penerimaan. Lagu ini berfungsi sebagai medium untuk mengekspresikan dan mengatasi perasaan emosional yang kompleks, menawarkan sebuah refleksi



mendalam tentang bagaimana kita menghadapi dan merayakan cinta yang abadi meskipun dalam kepergian.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, bahwa penggunaan gaya bahasa yang kaya dan kompleks dalam lirik-lirik lagu Sal Priadi memainkan peran penting dalam memperkaya makna dan pengalaman pendengarnya. Gaya bahasa seperti metafora, tidak hanya memperindah lirik, tetapi juga membuka ruang interpretasi yang luas bagi pendengar, memungkinkan mereka untuk menemukan makna yang relevan dengan pengalaman pribadi masing-masing. Selain itu, kekuatan puitis dalam lirik-lirik tersebut meningkatkan nilai estetika lagu, menjadikannya lebih dari sekadar karya musik, tetapi juga karya sastra mini yang dapat dinikmati terlepas dari unsur musiknya. Ditemukan tiga data penggalan lirik lagu “*Gala Bunga Matahari*” yang mengandung majas metafora.

Gaya bahasa yang digunakan Sal Priadi berhasil menciptakan koneksi emosional yang kuat antara lagu dan pendengar. Lirik-lirik yang menggambarkan perasaan universal seperti cinta, kerinduan, dan kehilangan dapat menyentuh hati pendengar dengan cara yang mendalam dan unik, memperkuat keterlibatan emosional mereka dengan lagu. Hal ini menjadikan setiap karya Sal Priadi tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga sebagai sarana refleksi dan pemahaman tentang kondisi manusia yang lebih dalam. Secara keseluruhan, gaya bahasa dalam lagu-lagu Sal Priadi memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan artistiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W. I., Suparto, D., & Ike Desy Florina. (2024). Analisis Semiotika Makna Kerinduan pada Lirik Lagu “Gala Bunga Matahari” Karya Sal Priadi. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 1256–1269. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.4229>
- Azzahra, A., Zahra, B. L., Putri, D. H., Aulia, G., Pradnyadita, & Anggraeni, N. D. (2024). Analisis Bahasa Dan Makna Lagu “Gala Bunga Matahari”: Ekspresi Perasaan Melalui Lirik Lagu. *BISA – Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Ilmu Sastra*, 1(1), 59–67.
- Galingging, C. W., Nuruwe, D. A., Farhan, M., Kamil, R. S., Ayu, S., Azizah, N., & Fuadin, A. (2024). *Multidisciplinary Science Analisis Gaya Bahasa Metafora, Personifikasi, dan Repetisi pada Lagu Gala Bunga Matahari*. 2(5), 1170–1178.
- Husnusyifa, A., & Mujiyanto, H. (2024). Analisis Semiotika Makna Kerinduan pada Lirik Lagu “Gala Bunga Matahari” Karya Sal Priadi. *Jurnal Techno-Socio Ekonomika*, 17(2), 1256–1269. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.4229>
- Laisya, Z. (2025). Analisis Lirik Lagu “Gala Bunga Matahari” Karya Sal Priadi Menggunakan Pendekatan Objektif. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 5(1).
- Miranda, M., & Dhea Risna Mufida. (2024). Analisis Interpretasi Psikologi Pada Lirik Lagu Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi: Teori Psikologis Sigmund Freud. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 3(6P), 1–14. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/argopuro/article/view/1107>
- Puspita, C., Destiana, N., Putri, S. S. P., & Prayogi, R. (2023). Analisis Gaya Bahasa dan Makna dalam Lirik Lagu Ikat Aku di Tulang Belikatmu Karya Sal Priadi. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 7(1), 352–361. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6722>



- Ramadhani, A. P. (2024). *Makna Kata dan Makna Istilah pada Lagu Sal Priadi " Gala Bunga Matahari " sebagai Implikasi Alternatif Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia musiknya yang menenangkan dan liriknya yang banyak mengandung gaya bahasa . Akibatnya ,.*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Utami, N. P. P. C., & Marantika, I. M. Y. (2024). Analisis Metafora Dalam Lirik Lagu “ Gala Bunga Matahari ” Karya Sal Priadi : Kajian Semantik Kognitif. *Prosiding SEBAYA 4 Tahun 2024*, 1(1).
- Wicaksono, R. A. (2024). Penggunaan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Sal Priadi. *Studi Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi*, 1(4), 23–32.
- Wijaya, E., Sejati, T., & Wulandari, S. (2024). Opini Lirik “Gala Bunga Matahari” Lagu Sal Priadi. *Al Mikraj – Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 430–437.
- Yazid, M. H., & Rumilah, S. (n.d.). *Pelanggaran Maksim pada Lirik " Gala Bunga Matahari " Sal Priadi : Kajian Pragmatik Gricean*. 200–210.